

## **BAB III**

### **Metodelogi Penelitian**

#### **3.1 Metodelogi Penelitian**

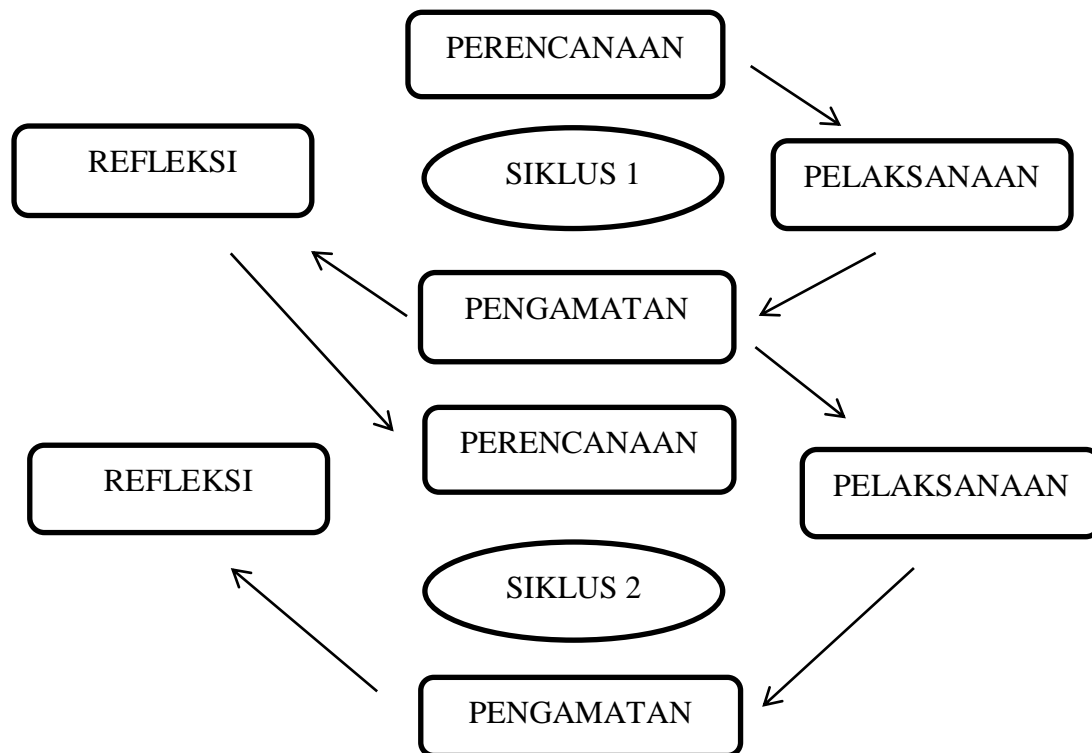
Penelitian yang akan dilaksanakan ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Menurut Sanjaya (Azis 204) mengartikan PTK sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran dikelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan suatu masalah dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta mengevaluasi setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.

Jenis penelitian tindakan kelas yang digunakan dalam penelitian ini adalah kolaboratif, yaitu bahwa orang yang akan melakukan tindakan juga harus terlibat dalam proses penelitian dari awal (Madya, 1994, hlm. 27). Penelitian ini akan menciptakan kolaborasi atau partisipasi antara peneliti dan guru kelas. Peneliti terlibat langsung dalam proses penelitian sejak awal sampai dengan hasil penelitian berupa laporan. Dengan demikian, sejak penencanan penelitian peneliti senantiasa terlibat, selanjutnya peneliti memantau, mencatat, dan mengumpulkan data, lalu menganalisis data serta berakhir dengan melaporkan hasil penelitiannya. Penelitian ini akan menciptakan kolaborasi atau partisipasi antara peneliti dan guru kelas.

#### **3.2 Model penelitian**

Model penelitian adalah rencana yang disusun oleh peneliti untuk menemukan jawaban dalam pertanyaan-pertanyaan penelitiannya. Dalam penelitian ini, rencana yang disusun oleh peneliti bertujuan untuk menggunakan model CIRC untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III SD Negeri Kota Bandung.

Pelaksanaan penelitian ini menggunakan model yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc. Taggart (1990) (dalam Arikunto, 2006, hlm. 97), alur penelitian itu terdiri dari empat kegiatan pokok, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Adapun model tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :



**Gambar: Siklus PTK Sthepen Kemmis dan Mc. Taggart**

Berdasarkan siklus di atas, maka dalam satu kelas akan diberikan tindakan. Banyaknya siklus yang dilaksanakan dalam penelitian tindakan kelas ini tidak ditentukan. Siklus akan selesai jika tujuannya sudah tercapai sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Dalam penelitian ini siklus tindakan kelas dilakukan 2 siklus. Adapun proses tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Perencanaan

Penyusunan rencana merupakan tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa. Pada tahap ini peneliti dan kolaborator merencanakan apa saja yang akan dilakukan untuk mengatasi masalah yang ada di sekolah berdasarkan hasil pengamatan awal. Setelah peneliti dan guru mempunyai persamaan persepsi terhadap permasalahan siswa dalam pembelajaran membaca pemahaman, peneliti bersama guru merancang pelaksanaan pemecahan masalah dalam kegiatan pembelajaran membaca pemahaman.

Dengan melihat kondisi siswa dan permasalahan yang ada di kelas, peneliti bersama guru memutuskan untuk menggunakan model CIRC yang diyakini

mampu meningkatkan keterampilan membaca pemahaman. Hasil dari perencanaan, sebagai berikut:

- a. Peneliti dan guru menetapkan waktu pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Penelitian diadakan sesuai jadwal mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas III Sekolah Dasar;
- b. Peneliti dan guru membuat skenario pembelajaran dan perangkat pembelajaran, serta menyiapkan instrumen penelitian, mulai dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), bahan bacaan, soal tes membaca pemahaman dan lembar jawaban.

## 2. Pelaksanaan

Peneliti melaksanakan tindakan pembelajaran menurut skenario yang telah disiapkan sebelumnya, yaitu tindakan dipandu oleh perencanaan yang telah disusun secara rasional. Sehingga sifat skenario tindakan adalah fleksibel dan terbuka terhadap perubahan dalam pelaksanaannya. Dengan kata lain, tindakan bersifat tidak tetap dan dinamis, serta memerlukan keputusan cepat terhadap sesuatu yang perlu dilakukan.

## 3. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan upaya mengamati pelaksanaan tindakan. Observasi terhadap proses tindakan yang dilaksanakan untuk mendokumentasikan pengaruh tindakan yang berorientasi pada masa yang akan datang, dalam hal ini adalah kegiatan selanjutnya, serta digunakan sebagai dasar untuk kegiatan refleksi yang lebih kritis.

Pengamatan dilakukan bersamaan dengan berlangsungnya tindakan. Pengamatan dilakukan terhadap guru dan siswa, baik sebelum, saat, maupun sesudah implementasi tindakan dalam pembelajaran di kelas. Pengamatan ini mengungkapkan berbagai hal menarik dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran membaca pemahaman dengan model CIRC. Data yang dikumpulkan adalah data tentang proses perubahan kinerja pembelajaran akibat implementasi tindakan (keberhasilan proses) dan hasil kegiatan pembelajaran setelah pelaksanaan (keberhasilan produk).

Hal tersebut, semua dicatat dalam kegiatan observasi yang terencana secara fleksibel dan terbuka. Untuk mengetahui apakah proses pembelajaran yang

dilakukan sesuai dengan skenario yang telah disusun bersama, perlu dilakukan evaluasi. Selain itu juga bertujuan untuk mengetahui tingkat ketercapaian sasaran pembelajaran yang diharapkan.

#### 4. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan mengkaji dan mempertimbangkan hasil yang diperoleh dari pengamatan. Data atau hasil perubahan setelah adanya tindakan dianalisis kemudian dijadikan acuan perubahan atau perbaikan tindakan yang dianggap perlu untuk dilakukan pada tindakan selanjutnya.

Apabila pada tindakan pertama hasil dari penelitian masih belum sesuai dengan tujuan yang diharapkan, maka dapat dilakukan perubahan rencana tindakan pada siklus berikutnya dengan mengacu pada hasil evaluasi sebelumnya. Dalam upaya memperbaiki tindakan pada siklus yang berikutnya perlu dilakukan pemeriksaan terhadap catatan-catatan hasil observasi, baik proses maupun produk

### 1.3. Subjek Waktu dan Tempat Penelitian

#### a. Subjek Waktu

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas III di SD Negeri di kota Bandung;

#### b. Tempat Penelitian

Adapun tempat penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri yang terletak di Kota Bandung.

### 1.4. Prosedur Penelitian

Sebagaimana yang telah diuraikan bahwa penelitian ini guna meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading Composition* (CIRC) yang dilakukan di kelas III SDN Kota Bandung.

### 1.5. Prosedur Administratif Penelitian

Sebelum dilaksanakannya penelitian, peneliti melakukan beberapa kegiatan-kegiatan yang dapat dikategorikan pada tahap pendahuluan atau pra penelitian yang terdiri dari empat tahapan, yaitu perencanaan (*Planning*), pelaksanaan

(*Acting*), pengamatan (*Observing*), dan refleksi (*Reflection*). Adapun tahap tindakan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

**a. Tahap Pendahuluan (Pra Penelitian)**

- 1) Melaksanakan pemilihan lokasi;
- 2) Permintaan izin kepada pihak Pemerintah Kota Bandung untuk melakukan kegiatan penelitian;
- 3) Permintaan izin kepada pihak sekolah untuk melakukan observasi dan wawancara;
- 4) Observasi dan wawancara yang dilakukan dengan wali kelas III SDN Kota Bandung, untuk mendapatkan gambaran awal terkait kegiatan pembelajaran;
- 5) Identifikasi permasalahan yang ada di kelas III SDN Kota Bandung, berdasarkan hasil observasi dan wawancara diketahui permasalahan bahwa kemampuan membaca pemahaman masih rendah;
- 6) Melakukan kajian teori mengenai masalah yang terjadi untuk mendapatkan solusi pemecahan masalah;
- 7) Menetapkan solusi yang akan digunakan untuk mengatasi masalah;
- 8) Menyusun Proposal Penelitian;
- 9) Pengajuan Proposal Penelitian;
- 10) Pembuatan SK pembimbing untuk melakukan penelitian.

Setelah kegiatan pada tahap pra penelitian ini selesai dilaksanakan, kegiatan dilanjutkan pada tahap pelaksanaan penelitian tindakan.

**b. Tahap Pelaksanaan Penelitian Tindakan**

**a) Perencanaan (*Planning*)**

Perencanaan yang dilakukan untuk melakukan penelitian, adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- 1) Membuat Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan langkah-langkah pembelajaran yang sesuai dengan model *Cooperative Integrated Reading Composition*;
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa digunakan untuk mendukung keaktifan proses belajar;
- 3) Membuat lembar observasi terkait pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan model *Cooperative Integrated Reading Composition*;

- 4) Membuat teks bacaan yang dilengkapi dengan lembar evaluasi untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman selama pembelajaran.

**b) Pelaksanaan (Action)**

Pelaksanaan penelitian dilakukan berdasarkan Rancangan Rencana Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat dengan alokasi waktu 6JP x 35 menit dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading Composition* maka tindakan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1) Siklus I

- Dalam siklus I melakukan satu proses pembelajaran. Materi yang akan dipelajari pada siklus I ini adalah Tema 7 Perkembangan Teknologi Subtema 4 Perkembangan Teknologi Transportasi Pembelajaran ke-1;
- Melakukan observasi selama proses siklus I berlangsung;
- Melakukan evaluasi terhadap hasil pembelajaran;
- Refleksi I untuk memperoleh data yang didapat dari tahap observasi kemudian di evaluasi apakah pelaksanaan tindakan siklus I sesuai dengan tujuan yang diharapkan serta hasil refleksi ini dijadikan dasar perencanaan pada siklus selanjutnya.

2) Siklus II

- Siklus II ini melakukan satu proses pembelajaran yang sudah direncanakan untuk memperbaiki kekurangan pada siklus I;
- Dalam siklus II membahas materi yang akan dipelajari pada siklus II ini adalah Tema 8 Praja Muda Karana Subtema 2 Aku Anak Mandiri Pembelajaran ke-1;
- Melakukan observasi selama proses siklus II berlangsung;
- Melakukan evaluasi terhadap hasil pembelajaran untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman peserta didik terhadap materi yang akan disampaikan;
- Refleksi II menelaah dan melihat perkembangan yang terjadi dalam seluruh aktivitas tindakan yang dapat mengoptimalkan pencapaian tujuan. Jika hasil pada siklus II sudah mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan dan sudah mencapai kriteria minimal, maka dalam penelitian tidak dilanjutkan ke siklus selanjutnya. Tetapi jika sebaliknya

indikator keberhasilan belum tercapai dan belum mencapai kriteria minimal maka penelitian dilanjutkan ke siklus selanjutnya yaitu siklus III.

**c) Pengamatan (*Observing*)**

Pada tahap pengamatan (*Observing*) dilaksanakan pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading Composition* (CIRC). Pengamatan ini dilakukan oleh satu guru kelas III dan satu observer yaitu teman sejawat. Pengamatan dilakukan bersamaan dengan berlangsungnya tindakan. Pengamatan dilakukan terhadap guru dan siswa, baik sebelum, saat, maupun sesudah implementasi tindakan dalam pembelajaran di kelas. Pengamatan ini mengungkapkan berbagai hal yang menarik dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran membaca pemahaman dengan model *Cooperative Integrated Reading Composition*. Hal tersebut, semua dicatat dalam kegiatan observasi yang terencana secara fleksibel dan terbuka. Untuk mengetahui apakah proses pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan skenario yang telah disusun, perlu dilakukan evaluasi. Selain itu juga bertujuan untuk mengetahui tingkat ketercapaian sasaran pembelajaran yang diharapkan.

**d) Refleksi (*Reflection*)**

Pada tahap refleksi ini peneliti memproses data yang diperoleh dari pengamatan, data atau hasil perubahan setelah adanya tindakan dianalisis kemudian dijadikan acuan perubahan dan perbaikan tindakan yang dianggap perlu untuk dilakukan pada tindakan selanjutnya. Apabila pada tindakan pertama hasil dari penelitian masih belum sesuai dengan tujuan yang diharapkan, maka dapat dilakukan perubahan rencana tindakan pada siklus berikutnya dengan mengacu pada hasil evaluasi sebelumnya. Dalam upaya memperbaiki tindakan pada siklus yang berikutnya perlu dilakukan pemeriksaan terhadap catatan-catatan hasil observasi, baik proses maupun produk.

### 3.6. Prosedur Substantif Penelitian

#### a. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian tindakan kelas ini adalah observasi, wawancara, tes, dokumentasi, dan catatan lapangan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

Test :

Digunakan untuk mengukur keterampilan membaca pemahaman siswa, baik sebelum maupun sesudah pelaksanaan tindakan.

Non Test :

##### 1. Wawancara

Untuk mengetahui tanggapan dari guru dengan adanya upaya peningkatan keterampilan membaca pemahaman dengan model CIRC dan kendala yang dihadapi guru jika menerapkan model tersebut;

##### 2. Observasi

Digunakan untuk mengamati pelaksanaan tindakan. Berupa pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap segala aktivitas guru dan siswa pada saat berlangsungnya pembelajaran membaca pemahaman;

##### 3. Dokumentasi

Digunakan sebagai penguat data yang diperoleh selama observasi. Dokumentasi berupa dokumen hasil pekerjaan siswa, daftar nilai siswa, serta berupa foto-foto pelaksanaan pembelajaran maupun aktivitas peserta didik saat pembelajaran CIRC berlangsung;

##### 4. Catatan Lapangan

Catatan lapangan merupakan catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif. Catatan lapangan digunakan untuk memperoleh data secara objektif selama proses pembelajaran berlangsung yang tidak terekam melalui lembar observasi.



### 3.7. Instrumen Penelitian

#### Instrumen Pembelajaran

##### 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP merupakan sebuah perangkat pembelajaran yang dibuat oleh guru untuk merancang kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan. RPP juga digunakan sebagai acuan untuk guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar.

##### 2) LKS

Lembar Kerja Siswa (LKS) merupakan lembaran yang berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik. LKS biasanya berupa petunjuk langkah untuk menyelesaikan suatu tugas. Suatu tugas yang diperintahkan dalam lembar kegiatan harus jelas kompetensi dasar yang akan dicapainya. (Depdiknas: 2004, hlm. 18).

### 3.8. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan penelitian tindakan kelas ini ini adalah observasi, wawancara, dan tes. Pengumpulan data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Tes, digunakan untuk mengukur keterampilan membaca pemahaman siswa, baik sebelum maupun sesudah pelaksanaan tindakan;
2. Wawancara, untuk mengetahui tanggapan dari guru dengan adanya upaya peningkatan keterampilan membaca pemahaman dengan model CIRC dan kendala yang dihadapi guru jika menerapkan model tersebut.
3. Observasi, digunakan untuk mengamati pelaksanaan tindakan. Berupa pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap segala aktivitas guru dan siswa pada saat berlangsungnya pembelajaran membaca pemahaman.
4. Dokumentasi, digunakan sebagai penguat data yang diperoleh selama observasi. Dokumentasi berupa dokumen hasil pekerjaan siswa, daftar nilai siswa, serta berupa foto-foto pelaksanaan pembelajaran maupun aktivitas peserta didik saat pembelajaran model CIRC berlangsung.

5. Catatan Lapangan, Catatan lapangan merupakan catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif. Catatan lapangan digunakan untuk memperoleh data secara objektif selama proses pembelajaran berlangsung yang tidak terekam melalui lembar observasi.

### 3.9. Teknik Pengolahan Data

Data dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif. Teknik analisis kuantitatif digunakan untuk menganalisis hasil tes keterampilan membaca pemahaman berupa nilai rerata. Nilai rerata membaca pemahaman dianalisis dengan cara statistik deskriptif.

Analisis data kualitatif dilakukan untuk menganalisis hasil observasi lapangan, hasil wawancara, dan dokumen tugas siswa.

a. Tahapan analisis (pengolahan) data kualitatif menurut Departemen Pendidikan Nasional (2008) adalah sebagai berikut:

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses analisis untuk memilih, memusatkan perhatian, menyederhanakan, mengabstraksikan serta mentransformasikan data yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Mereduksi data berarti membuat rangkuman, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema dan pola, serta membuang yang dianggap tidak perlu. Dengan demikian, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih spesifik dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencari data tambahan jika diperlukan;

#### 2. *Display* Data

Setelah data direduksi, langkah analisis selanjutnya adalah penyajian (*display*) data. Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga makin mudah dipahami.

#### 3. Verifikasi Data

Langkah berikutnya dalam proses analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-

bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Proses untuk mendapatkan bukti-bukti inilah yang disebut sebagai verifikasi data.

b. Data kuantitatif diperoleh dari hasil observasi, angket, dan lembar evaluasi.

Untuk menghitung data yang diperoleh, dapat menggunakan rumus berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{skor perolehan}}{\sum \text{skor maksimal}} \times 100 \%$$

**Tabel 3.1.**

***Kriteria Tingkat Keberhasilan Membaca Pemahaman Siswa***

<b>Nilai</b>	<b>Kategori</b>
$92 < A \leq 100$	Sangat Baik
$83 < B \leq 92$	Baik
$75 \leq C \leq 83$	Cukup
$< 75$	Perlu Bimbingan

(Kemendikbud: Panduan Penilaian Untuk SD, 2016)

c. Presentase Ketuntasan Belajar

Menurut Djamarah (2010, hlm. 264), untuk mengetahui ketuntasan belajar dapat diketahui dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase ketuntasan belajar

F = Jumlah siswa yang tuntas belajar

N = Jumlah seluruh siswa

Adapun penggolongan rentang ketuntasan belajar adalah sebagai berikut:

$\geq 80\%$  = sangat baik

60% - 79% = tinggi

40% - 59% = sedang

20% - 39% = rendah

$\leq 20\%$  = sangat rendah